

ABSTRAK

Siti Fatma Rosita Nurjanah, 2022. Analisis Efektivitas Program Misykat (Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat) Dalam Meningkatkan Usaha Mustahik Pada Masa Pandemi Covid -19 (Studi Kasus Program Misykat DT-Peduli di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya)

Program pemberdayaan zakat produktif yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat tentunya harus dilihat seberapa banyak manfaat yang dirasakan oleh mustahik sebagai penerima manfaat. Dalam menilai sebuah program perlu diukur seberapa efektif program tersebut setelah dilaksanakan. Program Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat (Misykat) merupakan sebuah program pemberdayaan yang sudah dilaksanakan 7 tahun oleh DT-Peduli Kota Tasikmalaya sebagai salah satu lembaga Filantropi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas program Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat (Misykat) dalam meningkatkan usaha mustahik pada masa pandemi covid 19 dengan menggunakan penilaian dari tiga aspek diantaranya input, proses, output.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer yang terdiri dari manajer program Misykat, Pendamping, dan anggota Misykat dan sumber data skunder yang terdiri dari buku pendukung, brosur maupun foto yang didapat dilapangan atau dari lembaga. Teknik data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa program Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat (Misykat) DT-Peduli Kota Tasikmalaya belum berjalan efektif untuk meningkatkan usaha mustahik pada masa pandemi. Melalui perbandingan antara input, proses dan output dalam program Misykat, analisis ini memperoleh hasil bahwa input dan proses sudah dijalankan cukup baik, namun Output yang dihasilkan belum efektif karena terdapat banyak kendala yang dirasakan anggota pada masa pandemi ini.

Kata kunci: Program Misykat, Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat, DT-Peduli.

ABSTARCT

Siti Fatma Rosita Nurjanah, 2022. Analysis of the Effectiveness of the Misykat Program (Community-Based Sharia Microfinance) in Increasing Mustahik Business During the Covid-19 Pandemic (Case Study of the DT-Peduli Misykat Program in Cibeureum District, Tasikmalaya City)

The productive zakat empowerment program carried out by the Amil Zakat Institution must of course be seen how many benefits are felt by mustahik as beneficiaries. In assessing a program, it is necessary to measure how effective the program is after it has been implemented. The Community-Based Sharia Microfinance Program (Misykat) is an empowerment program that has been implemented for 7 years by DT-Peduli Tasikmalaya City as one of the philanthropic institutions. The formulation of the problem in this study is to find out how effective the Community-Based Sharia Microfinance (Misykat) program is in increasing mustahik's business during the covid 19 pandemic by using input, process, and output.

The method used in this research is a method with a qualitative approach. In addition, this study uses two data sources, namely primary data sources consisting of Misykat program managers, assistants, and members of Misykat and secondary data sources consisting of supporting books, brochures and photos obtained in the field or from institutions. The data techniques used are interviews, observation and documentation. With research instruments, namely the researchers themselves as the main instrument in the study, observation guidelines and interview guidelines.

The results of the study concluded that the Community-Based Sharia Microfinance (Misykat) DT-Peduli Tasikmalaya City program had not been effective in increasing mustahik businesses during the pandemic. Through a comparison between inputs, processes and outputs in the Misykat program, this analysis finds that the inputs and processes have been carried out quite well, but the output produced has not been effective because there are many obstacles experienced by members during this pandemic.

Keywords: Misykat Program, Community-Based Sharia Microfinance, DT-Peduli